

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa :

Pada kriteria ketuntasan kegiatan guru pertemuan pertama aspek yang tuntas mencapai 13 aspek atau persentasenya 36% dan aspek yang tidak tuntas mencapai 23 aspek atau persentasenya 64%. Selanjutnya pada pertemuan kedua mengalami peningkatan, aspek yang tuntas mencapai 26 aspek atau persentasenya 72% dan aspek yang tidak tuntas mencapai 10 aspek atau persentasenya 28% tetapi belum mencapai kriteria ketuntasan. Pada pertemuan ketiga pengamatan guru telah mencapai kriteria ketuntasan dengan menggunakan model pembelajaran Artikulasi, aspek yang tuntas mencapai 36 aspek atau persentasenya 100% dan aspek yang tidak tuntas mencapai 0 aspek atau persentasenya 0%. Dan pada kriteria ketuntasan keaktifan siswa pertemuan pertama ada 14 siswa yang mencapai ketuntasan dengan persentase 39%, dan siswa yang tidak mencapai ketuntasan ada 21 siswa memperoleh persentase 61%. Kemudian pada pertemuan kedua persentase siswa yang mencapai ketuntasan yaitu 62 % atau 22 siswa, dan siswa yang tidak mencapai ketuntasan yaitu 38% atau 13 siswa, pada pertemuan kedua ini keaktifan siswa memang mengalami peningkatan akan tetapi belum memenuhi kriteria ketuntasan. Sedangkan pada pertemuan ketiga

presentase ketuntasan siswa telah memenuhi kriteria ketuntasan yaitu 89% atau ada 31 siswa yang telah mencapai ketuntasan, dan tersisa 11% atau 4 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Artikulasi pada mata pelajaran PPKn di Kelas XII IPS 3 SMA Negeri 2 Gorontalo telah berhasil dan mengalami peningkatan yang baik dalam meningkatkan keaktifan siswa.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, diharapkan dari pihak Sekolah maupun Guru Pengajar mata pelajaran PPKn agar kiranya dapat menggunakan Model Pembelajaran Artikulasi sebagai salah satu inovasi baru dalam pembelajaran sehingga tidak akan terjadi pembelajaran yang membosankan bagi siswa serta dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyat, Azhar.** 2013. *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Asep A. Sahid Gatara dan Subhan Sofhian.** 2012. *Pendidikan Kewarganegaraan (civic education)*. Bandung : Fokus Media
- Aqib, Zainal.** 2013. *Model-Model, medi, dan Strategi Pembelajaran Kontestual (inovatif)*. Bandung : Yrama Widya
- Budiningsi C. Asri, 2005. Belajar dan Pembelajaran. Rineka Cipta: Jakarta**
- Hamzah, Haji.** 2009. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hilapa, Wirda.** 2013. “*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Melalui Metode Pembelajaran Pemberian Tugas Di Kelas II SDN 10 Paguyaman Kec. Paguyaman kab. Boalemo. Gorontalo* : Universitas Negeri Gorontalo.
- Paputungan, Taufik.** 2015. “*Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Melalui Model Pembelajaran Complete Sentence Kelas IX<sup>D</sup> Di SMP Negeri 3 Gorontalo*”. Gorontalo : Universitas Negeri Gorontalo.
- Pidarta, Made.** 2009. *Landasan Kependidikan Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. Rineka Cipta: Jakarta
- Sudjana, Nana.** 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Sumiati dan Asra.** 2007. *Metode Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima
- Supriatna, Dadang.** 2009. *Kumpulan Metode Pembelajaran/Pendamping*. Jakarta : PPPPTK dan PLB hal.132
- Wardoyo, Sigit Mangun.** 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Winarno.** 2013. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta : Bumi Aksa
- Sumber internet :**
- <http://www.zainalhakim.web.id/keaktifan-siswa-dalam-proses-pembelajaran.html>
- <https://idtesis.com/pengertian-siswa-menurut-para-ahli/>
- <http://cenatcenutpgsd.blogspot.com/p/hakikat-dan-fungsi.html>